

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Obyek Penelitian

Penulisan skripsi ini berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal 1 Januari 2011 yang berjumlah 36 perusahaan. Seluruh data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder dan diambil dari laporan keuangan (*financial report*), dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari *statement of financial position*, *statement of comprehensive income*, *statement of changes in equity*, *statement of cash flows*, dan *notes to financial statement*.

#### B. Disain Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan disain penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014;126), yaitu :

##### 1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam studi formal dikarenakan penelitian ini dimulai dari dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Riset formal sendiri bertujuan untuk menguji hipotesis atas pertanyaan riset yang diajukan.

##### 2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam proses pengamatan dikarenakan dalam penelitian ini meliputi studi dimana periset memeriksa kegiatan suatu subjek atau sifat suatu material tanpa berupaya untuk



mendapatkan tanggapan dari siapapun. Data dalam penelitian ini diambil dari situs resmi dari Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id* dan *Indonesia Capital Market Directory*.

3. Berdasarkan pengendalian variabel-variabel oleh peneliti

Penelitian ini memiliki desain laporan sesudah fakta, dikarenakan pengamat tidak memiliki kontrol atas variabel dalam pengertian bahwa peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasinya. Variabel yang digunakan oleh peneliti adalah kepemilikan institutional, proporsi dewan komisaris, kepemilikan manajerial, komite audit dan manajemen pajak.

4. Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis kausal. Analisis kausal atau analisis sebab akibat sendiri adalah analisis yang dilakukan untuk menentukan bagaimana satu variabel mempengaruhi, atau “bertanggung jawab atas” perubahan yang terjadi pada variabel lain. Dalam analisis kausal, agar analisis tersebut memenuhi standar ideal sebagai penyebab, maka persyaratan bahwa satu variabel harus selalu menyebabkan terjadinya satu variabel lainnya, dan tidak ada variabel lain yang memiliki dampak sebab akibat yang sama, harus dipenuhi. Dalam penelitian ini akan diteliti pengaruh dari variabel good corporate governance terhadap manajemen pajak dalam suatu perusahaan.

5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini menggunakan studi longitudinal yaitu studi yang dilakukan berulang kali dalam jangka waktu tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti akan mempelajari sampel dalam periode 2011, 2012, 2013, dan 2014.

6. Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan





Penelitian ini menggunakan studi statistik. Studi ini berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Kesimpulan hasil temuan ditentukan berdasarkan besar kecilnya tingkat representatif dan validitas sampel.

Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan lingkungan aktual (kondisi lapangan). Objek penelitian dari penelitian ini diambil sesuai kondisi aktual yang terdaftar dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia.

### C. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Effective Tax Rate* yang akan diukur dengan cara menghitung *GAAP ETR*, dimana *ETR* sendiri adalah alat untuk mengukur apakah perusahaan tersebut berhasil dalam melakukan manajemen pajak atau tidak. *GAAP ETR* diukur berdasarkan beban pajak pendapatan yang dihitung sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan atas penghasilan kena pajak. *GAAP ETR* dihitung dengan membandingkan beban pajak pendapatan (*income tax expense*) dengan laba sebelum pajak penghasilan (*earning before tax*). Beban pajak penghasilan diambil dari Laporan Laba Rugi pada pos pajak penghasilan sedangkan laba perusahaan sebelum pajak diambil dari pos laba sebelum pajak penghasilan. Cara menghitung *GAAP ETR* menurut Hanlon dan Heitzman (2010) sebagai berikut :

$$GAAP ETR = \frac{\text{Total Income Tax Expense}}{\text{Total pre - tax accounting income}}$$



Dimana :

- *GAAP ETR* adalah effective tax rate berdasarkan jumlah beban pajak pendapatan yang dibayarkan perusahaan pada tahun berjalan.
- Total *income tax expense* adalah jumlah beban pajak pendapatan yang dilihat dari laporan laba rugi perusahaan, yang diambil dari income tax expense yang tertera pada laporan laba rugi perusahaan
- Total *pre-tax accounting income* adalah jumlah pendapatan sebelum pajak yang dilihat dari laporan laba rugi perusahaan

Dari semua jenis perhitungan *ETR* yang telah dijelaskan pada Bab 2, peneliti memilih *GAAP ETR* sebagai proxi dari *ETR* dikarenakan peneliti ingin meneliti pengaruh jangka panjang dari corporate governance terhadap *ETR*. Sehingga peneliti memilih *GAAP ETR* yang memperhitungkan pajak kini dan pajak tangguhan sehingga merefleksikan manajemen pajak jangka panjang dalam suatu perusahaan

## 2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel Bebas yang digunakan dalam mengukur *Corporate Governance* dalam penelitian ini adalah mekanisme *Corporate Governance* yang dapat diukur sebagai berikut :

### a. Kepemilikan Institutional

Kepemilikan Institutional adalah kepemilikan yang dimiliki oleh perusahaan seperti bank, perusahaan investasi/asuransi, dan perusahaan lainnya ataupun individu dengan kepemilikan diatas 5% selain kepemilikan manajerial. Kepemilikan instituonal dapat dihitung dengan cara berikut :

$$\text{Kepemilikan Instituonal} = \frac{\text{Jumlah saham intuisi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$



Dimana :

- Jumlah saham institusi diambil dari jumlah kepemilikan institusi yang ada pada catatan laporan keuangan pada bagian modal saham dan modal disetor.
- Jumlah saham yang beredar diambil dari jumlah saham beredar secara keseluruhan yang tertera pada catatan laporan keuangan pada bagian modal saham dan modal disetor lainnya.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**b. Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial adalah proporsi kepemilikan yang dimiliki pihak-pihak yang tergabung dalam manajemen perusahaan. Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial dihitung dengan cara berikut :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham manajerial}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Dimana :

- Jumlah saham manajerial diambil dari jumlah kepemilikan yang dimiliki direksi atau pengurus perusahaan tersebut, yang diambil dari catatan laporan keuangan pada bagian modal saham dan modal disetor lainnya.
- Jumlah saham yang beredar diambil dari jumlah saham beredar secara keseluruhan yang tertera pada catatan laporan keuangan pada bagian modal saham dan modal disetor lainnya.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**c. Proporsi Dewan Komisaris**

Dalam penelitian ini proporsi dewan komisaris dihitung dari presentase jumlah dewan komisaris independen dengan total dewan komisaris yang ada dalam perusahaan yang dijadikan sampel. Berikut cara perhitungannya :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{Proporsi Dewan Komisaris} = \frac{\text{Jumlah anggota dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah total anggota dewan komisaris}}$$

Dimana :

- Jumlah anggota dewan komisaris independen diambil dari susunan dewan komisaris yang ada pada catatan laporan keuangan pada bagian umum, dimana dalam daftar anggota dewan komisaris tersebut terdapat keterangan independen.
- Jumlah total anggota dewan komisaris diambil dari total anggota dewan komisaris yang ada pada susunan dewan komisaris yang ada pada catatan laporan keuangan pada bagian umum.

#### Komite Audit

Komite audit adalah badan yang dibentuk untuk membantu dewan komisaris dalam mengawasi dewan komisaris dalam menjalankan perusahaan terutama dalam hal manajemen resiko dan proses audit. Dalam penelitian ini komite audit dihitung dari jumlah anggota komite audit yang ada dalam catatan laporan keuangan perusahaan sampel, dimana pada bagian umumnya terdapat daftar susunan anggota komite audit perusahaan.

#### 3. Variabel Kontrol

Menurut Cooper dan Schindler (2014;57) variabel kontrol ditambahkan pada suatu penelitian agar hasil penelitian tidak bias dengan variabel yang tidak termasuk dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian Dyreng et al. (2008) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dan pertumbuhannya mungkin memainkan peran dalam manajemen pajak, mereka menemukan jika semakin tinggi angka pertumbuhannya maka tingkat tarif pajak makin tinggi. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan karakteristik



perusahaan sebagai variabel kontrol. Berikut karakteristik perusahaan yaitu pertumbuhan perusahaan. Ukuran pertumbuhan perusahaan yang digunakan oleh peneliti antara lain:

a. *Return on Asset*

*Return on Asset* atau biasa yang disebut *Return of Investment* ada mengukur keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aset yang tersedia. Semakin tinggi pengembalian total aset perusahaan akan lebih baik (Gitman; 2012). *Return on Asset* dapat diambil dari data *Indonesia Capital Market Directory* atau dihitung dengan cara :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Jumlah net income}}{\text{Total asset}}$$

Dimana :

- Jumlah net income dapat diambil dari jumlah laba bersih dari laporan laba rugi perusahaan sampel.
- Total asset dapat diambil dari total asset yang tertera pada laporan neraca pada perusahaan sampel.

b. *Market to Book Ratio*

*Market to Book Ratio* memberikan penilaian tentang bagaimana investor melihat kinerja perusahaan melalui harga saham perusahaan tersebut. *Market to Book Ratio* dapat diambil dari data *Indonesia Capital Market Directory* atau dihitung dengan cara :

$$\text{Market to Book} = \frac{\text{Stock Price}}{\text{Stock Par}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dimana :

- *Stock price* diambil dari harga jual akhir tahun dari saham yang beredar perusahaan sampel yang diambil dari catatan laporan keuangan pada bagian modal saham
- *Stock par* diambil dari nilai buku dari ekuitas saham yang beredar pada perusahaan sampel yang diambil dari catatan laporan keuangan pada bagian modal saham

c. *Debt to equity ratio*

*Debt to equity ratio* dihitung untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. *Debt to equity ratio* dapat diambil dari data *Indonesia Capital Market Directory* atau dihitung dengan cara :

$$\text{Debt to equity Ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total Equity}}$$

Dimana :

- *Total debt* diambil dari laporan neraca perusahaan pada pos total hutang
- *Total equity* diambil dari laporan neraca perusahaan pada pos total modal.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipakai penulis adalah teknik observasi dengan studi pengamatan terhadap data sekunder pada laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Data yang berhubungan dengan informasi perusahaan yang dibutuhkan bagi penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id* dan *Indonesia Capital Market Directory*.



## E. Teknik Pengambilan Sampel

Ⓒ Dalam penelitian ini teknik yang dipakai dalam mengambil sampel adalah dengan cara *judgment sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan sampel menggunakan metode *judgment sampling* bertujuan untuk memperoleh sampel yang representative berdasarkan kriteria tertentu. Pemilihan sampel yang dipertimbangkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan jasa perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum 1 Januari 2011.
2. Perusahaan yang akan diambil sampelnya diterbitkan laporan keuangan per 31 Desember pada tahun 2011, 2012, 2013, 2014.
3. Perusahaan mengungkapkan proporsi saham yang dimiliki institusi dan manajemen, jumlah saham yang diterbitkan, jumlah dewan komisaris, dan komite audit yang dipakai oleh perusahaan tersebut.
4. Perusahaan yang memiliki nilai *ETR* 0 – 1.
5. Perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang Rupiah.
6. Perusahaan yang dijadikan sampel tidak mengalami kerugian dan memiliki pajak yang bernilai positif selama periode 2011, 2012, 2013, dan 2014.

**Tabel 3.1**  
**Tabel Penarikan Sampel**

Keterangan	Total
Perusahaan jasa yang terdaftar dalam BEI	36
Perusahaan jasa yang tidak terdaftar sebelum tanggal 1 Januari 2011	(10)
Perusahaan yang mengalami kerugian pada periode 2011 - 2014	(4)
Perusahaan yang tidak memiliki komisaris independen	(1)
Total Perusahaan Sampel	21

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (dikembangkan untuk penelitian ini)



## F. Teknik Analisis Data

© Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder, yaitu data primer yang telah diolah oleh pihak lain. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut :

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan deskripsi atas variabel-variabel penelitian secara statistik (Ghozali;2013). Statistik deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan tersebut. Data-data statistik yang bisa diperoleh dari hasil sensus, survei, atau pengamatan lainnya, yang umumnya masih acak, “mentah” dan tidak terorganisir dengan baik. (Siswanto; 2015)

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif yang digunakan adalah nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, dan nilai minimum. Nilai rata-rata (*mean*) digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari variabel yang bersangkutan. Sedangkan nilai maksimum dan minimum digunakan untuk mengetahui nilai batas atas dan batas bawah yang dimiliki oleh suatu variabel.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik harus memenuhi asumsi klasik. Pemenuhan asumsi klasik dimaksudkan agar dalam pengerjaan model regresi tidak menemukan masalah-masalah statistik. Selain itu model regresi yang dihasilkan dapat memenuhi standar statistik sehingga parameter yang diperoleh logis dan masuk akal.

Proses pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan proses uji regresi sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan langkah kerja yang sama dengan uji regresi. Terdapat tiga uji asumsi



yang harus dilakukan terhadap suatu model regresi, yaitu uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas (Gani dan Amalia; 2015). Selain itu uji asumsi klasik, dalam penelitian ini juga melakukan uji normalitas dari variabel-variabelnya.

#### a. Uji Normalitas

Uji asumsi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel-variabel yang digunakan berdistribusi normal. Dalam pengujian ini nilai residual dari regresi harus berdistribusi normal agar model persamaan regresi dapat digunakan (Ghozali;2013). Uji Normalitas ini dapat dilakukan dengan grafik dan melihat besaran Kolmogorov-Smirnov dengan hipotesis :

Ho : Nilai residual berdistribusi normal

Ha : Nilai residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam melihat besaran *Kolmogorov-Smirnov* adalah dengan melihat nilai probabilitas signifikansi data residual. Jika nilai dari angka probabilitas (SIG)  $> 0,05$  , maka dapat diartikan bahwa variabel berdistribusi secara normal. Sebaliknya bilai nilai dari angka probabilitas (SIG)  $< 0,05$  maka tolak Ho yang artinya nilai residual variabel tidak terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Heterokedatisitas

Uji heterokedatisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Santoso; 2015). Jika varians residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedatisitas, dan jika berbeda disebut heterokedatisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



heteroskedasitas yang dapat dideteksi dengan menggunakan uji statistik untuk menjamin hasil yang lebih akurat.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk melakukan uji heteroskedasitas adalah dengan melakukan uji *Glejser*. Uji *Glejser* dilakukan dengan cara menghitung nilai absolut residual dari variabel dependen lalu diregresikan dengan variabel bebas. Hipotesis yang akan diuji adalah :

Ho : tidak ada heterokedatisitas

Ha : ada heterokedatisitas

Dasar pengambilan keputusan dalam melihat besaran dari uji *Glejser* adalah dengan melihat nilai probabilitas signifikansi data residual. Jika nilai dari angka probabilitas (SIG)  $> 0,05$  , maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau tidak terjadi heterokedasitas. Sebaliknya bilai nilai dari angka probabilitas (SIG)  $< 0,05$  maka tolak Ho yang artinya bahwa terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau terjadi heterokedasitas

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berkaitan dengan pengaruh observer atau data dalam satu variabel yang saling berhubungan satu sama lain. Besaran nilai sebuah data dapat saja dipengaruhi atau berhubungan dengan data lainnya (Gani dan Amalia; 2015). Uji asumsi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi.



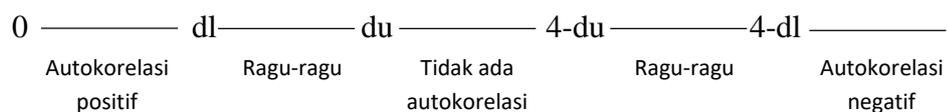
Pada penelitian ini digunakan uji *Durbin-Watson (DW test)*. Hipotesis yang akan diuji adalah :

$H_0$  : tidak ada autokorelasi

$H_a$  : ada autokorelasi

Pengambilan keputusan didasarkan pada skema berikut :

**Gambar 3.1**



Sumber : Ghozali (2006; 100)

Keterangan :

dl : Nilai batas bawah tabel *Durbin-Watson*

du : Nilai batas atas tabel *Durbin-Watson*

Uji Multikolonieritas

Uji asumsi ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Menurut Hair, et al (2009; 221) multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya, yaitu *variance inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi ( $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai *cut off* untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai  $tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .



### 3. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda (*Multiple Regression Analysis*) adalah teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel terikat dan beberapa variabel bebas (Hair. et al, 2009). Tujuan analisis regresi berganda adalah untuk menggunakan variabel bebas yang nilainya diketahui untuk memprediksi suatu variabel terikat yang telah dipilih oleh peneliti.

Menurut Cooper dan Schindler (2006; 307), regresi berganda digunakan sebagai pengendali variabel-variabel pembaur agar dapat dilakukan evaluasi yang lebih baik pada variabel-variabel lain. Regresi berganda juga dapat digunakan dalam menguji dan menjelaskan teori sebab-akibat. Dalam hal ini regresi berganda seringkali dianggap sebagai analisis jalur (*path analysis*), karena regresi digunakan untuk menggambarkan seluruh struktur hubungan yang telah dikembangkan dari sebuah teori sebab-akibat. Sebagai alat untuk menarik kesimpulan untuk menguji hipotesis dan untuk mengestimasi nilai-nilai populasi.

Persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ETR = b_0 + b_1 INST + b_2 MAN + b_3 INDP + b_4 KOM + \varepsilon$$

Keterangan :

*ETR* : GAAP ETR

$b_0$  : Konstanta

$b_{1,2,3,4}$  : Koefisien variabel

INST : Kepemilikan institusional

MAN : Kepemilikan manajerial

INDP : Komposisi dewan komisaris independen

KOM : Jumlah anggota komite audit

$\varepsilon$  : *Residual of error*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. Pengujian Hipotesis

© Untuk menunjukkan seberapa baik fungsi regresi sampel atau persamaan mencerminkan data, maka fungsi regresi akan diukur dengan uji *Goodness of Fit*. Secara statistik pengujian hipotesis ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), nilai statistik F, dan nilai statistik t.

##### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah ukuran proporsi varians dari variabel dependen sekitar rata-rata yang dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien berkisar antara nol dan satu. Semakin besar nilai koefisien determinasi menandakan bahwa persamaan regresi dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Hair, et al; 2009).

Nilai koefisien determinasi dapat naik jika terjadi penambahan pada variabel independen. Ini merupakan salah satu kelemahan dari pengukuran ini, maka dalam penelitian ini akan digunakan *adjusted coefficient of determination* (*adjusted R<sup>2</sup>*). *Adjusted R<sup>2</sup>* dinilai lebih cocok dikarenakan dalam pengukuran ini, walaupun terjadi penambahan variabel bebas, jika variabel bebas itu memiliki nilai penjelas yang kecil dan juga nilai *degrees of freedom* yang kecil maka nilai dari *Adjusted R<sup>2</sup>* akan turun. Sehingga *Adjusted R<sup>2</sup>* lebih cocok digunakan untuk menentukan persamaan regresi dengan jumlah variabel bebas dan ukuran sampel yang berbeda.

##### b. Uji statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Hair, et al, 2009). Variabel bebas yang dimasukkan ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam persamaan regresi bisa saja memiliki nilai kontribusi yang kecil dikarenakan variabel tersebut ternyata memiliki korelasi terhadap variabel yang lain. Uji statistik F sendiri menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen dalam model penelitian tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 0,05 (5 %), maka hipotesis pengujian adalah sebagai berikut :

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = \dots = b_k = 0$$

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Jika nilai F signifikan secara statistik maka hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terkait. Sebaliknya, apabila nilai F tidak signifikan secara statistik maka semua variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

c. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menguji hipotesis tentang perbedaan dua populasi atau lebih yang masing-masing kelompok sampelnya bebas terhadap kelompok sampel yang lain (Gani dan Amalia; 2015). Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%), maka hipotesis pengujian sebagai berikut :

$$H_0 : b_1 = 0$$

$$H_a : b_1 \neq 0$$

Jika nilai t signifikan secara statistik, maka variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. Dan apabila nilai t tidak signifikan secara statistik, maka variabel tersebut bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.